

ABSTRAK

NADAH KURNIA: Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Nikmatnya Mencari Ilmu (Penelitian Quasi-eksperimen pada kelas X SMAN 26 Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang ditemukan di kelas X IPS 1 SMAN 26 setelah dilakukannya studi pendahuluan berupa menganalisis kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dari berbagai aspek, salah satunya yakni kemampuan berpikir kritis. Pada kenyataannya, ditemukan bahwa siswa belum mampu memunculkan kemampuan berpikir kritis dengan optimal. Hal ini dirasa karena belum ditemukannya model pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Maka dari itu, *Think Pair Share* dirasa menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Tujuan penelitian ini ialah : 1) untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share*, 2) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPS 1 SMAN 26 Bandung pada materi nikmatnya mencari ilmu.

Landasan teori dalam penelitian ini ialah bahwa proses pembelajaran tentu memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dalam hal ini, kemampuan berpikir kritis menjadi output utama sebagai manifestasi perwujudan belajar. Maka salah satu faktor yang cukup krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut ialah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Sehingga di sini diterapkan model *Think Pair Share* sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan jenis *one group pretest posttest design*, memungkinkan penelitian eksperimen yang menggunakan satu kelompok objek penelitian, yakni kelas X IPS 1 SMAN 26 Bandung. Alat pengumpul data pada penelitian ini ialah lembar observasi dengan menggunakan skala dan tes tertulis berupa essay. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penelitian yang dianalisis melalui uji t.

Hasil penelitian diperoleh realitas bahwa : 1) perolehan skor dari aktivitas guru memiliki presentase 69,09% dan skor dari aktivitas siswa 67,27 berdasarkan kriteria penilaian memiliki nilai bobot 2 yang berarti berada pada kategori sedang. 2) kemampuan berpikir kritis siswa pada materi nikmatnya mencari ilmu mengalami perbedaan. Hal ini terbukti berdasarkan hasil Uji-T berpasangan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0,002. Oleh karena $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah diterapkan model *Think Pair Share*. Perbedaan yang dimaksud ialah berupa meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes kemampuan berpikir kritis siswa dari 70,95 menjadi 81,42. 3) sedangkan kategori keterpengaruhan variabel X (penerapan model *Think Pair Share*) terhadap variabel Y (kemampuan berpikir kritis siswa pada materi nikmatnya mencari ilmu) berdasar hasil uji N-Gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah 0,21 (dalam bentuk persen 21%) dengan tingkat kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, penerapan metode *Think Pair Share* memiliki pengaruh yang cukup signifikan dengan prosentase 21% sedangkan 79% lagi dipengaruhi faktor lainnya.